



CONFINS

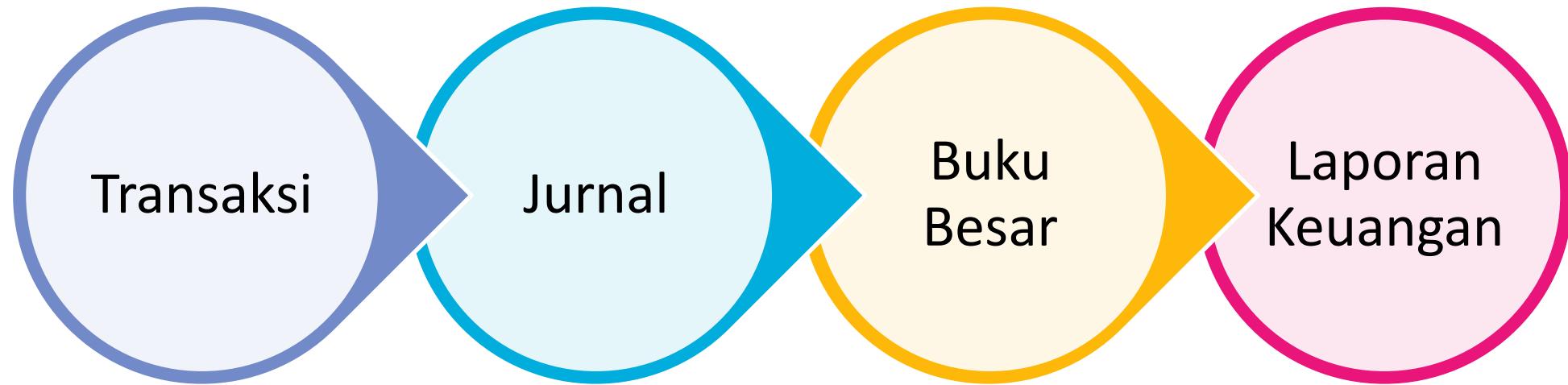
CONSUMER FINANCE AND LEASING SOLUTION

BASIC ACCOUNTING & JOURNAL IN CONFINS

DEFINISI AKUNTANSI

- Menurut fungsinya
 - aktivitas jasa untuk memberikan informasi kuantitatif yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- Menurut kegiatannya
 - seni mencatat, mengklasifikasi dan menggolongkan transaksi-transaksi baik seluruhnya atau sebagian bersifat keuangan untuk pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi

PROSES AKUNTANSI



Tidak semua transaksi perlu dibuat jurnal

Contoh transaksi payment request di CONFINS tidak terbentuk jurnal karena baru request dan ketika dieksekusi pembayarannya barulah terbentuk jurnal

PEMBAGIAN AKUNTANSI

- Akuntansi Manajemen
 - menghasilkan laporan keuangan bagi pihak intern organisasi atau manajemen
- Akuntansi Keuangan
 - menghasilkan laporan keuangan bagi pihak ekstern seperti investor, kreditor, dan Bapepam
- Akuntansi Pemerintah
 - menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD kepada rakyat melalui lembaga legislatif serta untuk kepentingan pihak-pihak yang terkait.

LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Laba/Rugi (Income Statement)
2. Laporan Perubahan Ekuitas / Modal (Owners Equity Statement)
3. Laporan Neraca (Statement of Balance Sheet)
4. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow)

LAPORAN LABA RUGI

Nama Perusahaan

Laporan Laba rugi

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2002

Pendapatan jasa	Rp.12.900.000
Beban telepon	Rp.1.000.000,00
Beban asuransi	Rp. 250.000,00
Beban Depresiasi	Rp.9.000.000,00
Beban gaji	Rp.2.000.000,00 +
Jumlah biaya	<u>Rp.12.250.000,00 -</u>
Laba	Rp. 650.000,00

LAPORAN PERUBAHAN MODAL

CV. Permata Indonesia

Laporan Perubahan Modal

Per 31 Desember 2012

Modal awal 1 Januari 2012	Rp22.000.000,00
Laba bersih	Rp 3.200.000,00
<i>Prive</i>	<u>Rp 900.000,00</u>
Penambahan modal	<u>Rp 2.300.000,00</u>
Modal akhir 31 Desember 2012	Rp24.300.000,00

LAPORAN NERACA (SCONTO)

“Jujur Service
Neraca
Per 31 Desember 1999

Aktiva Lancar:

- Kas Rp. 5.335.000,00
- Piutang Rp. 3.600.000,00
- Perlengkapan Rp. 1.200.000,00

Aktiva Tetap:

- Peralatan Rp. 3.650.000,00
- Gedung Rp. 6.000.000,00
- Ak. Penyusutan Gudang Rp. (50.000,00)

Total Aktiva

Rp.19.735.000,00

Utang Lancar:

- Utang Rp. 7.200.000,00

Modal:

- Modal Tuan Jujur Rp.12.535.000,00

Total Utang + Modal

Rp.19.735.000,00

LAPORAN NERACA (STAFFEL)

NO AKUN	PERKIRAAN / AKUN	DEBET	KREDIT
	KAS	169,880,000	
	PIUTANG SEWA TENDA	10,000,000	
	PERLENGKAPAN	6,350,000	
	INVENTARIS KANTOR	7,500,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	(250,000)	
	PERALATAN SALON	40,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN SALON	(600,000)	
	PERALATAN TENDA	50,000,000	
	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN TENDA	(750,000)	
	SEWA GEDUNG DIBAYAR DIMUKA	24,583,333	
	UTANG USAHA		25,000,000
	MODAL		200,000,000
	LABA BULAN BERJALAN		81,713,333
	JUMLAH	306,713,333.00	306,713,333.00

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas

Periode April 2015

Aktifitas Operasional

Penjualan	Rp 300,000,000
Retur Pembelian Barang Dagang	Rp 50,000,000
Pembelian Persediaan Barang	Rp (100,000,000)
Total Biaya & Beban	Rp (102,000,000)
Pembayaran Pajak Usaha	Rp (10,000,000)
Arus Kas untuk Aktifitas Operasional	Rp 138,000,000

Aktifitas Investasi

Pembelian Mesin Baru	Rp (15,000,000)
Penyewaan Kendaraan Operasional	Rp 13,000,000
Akuisisi	-
Kas untuk Aktifitas Investasi	Rp (2,000,000)

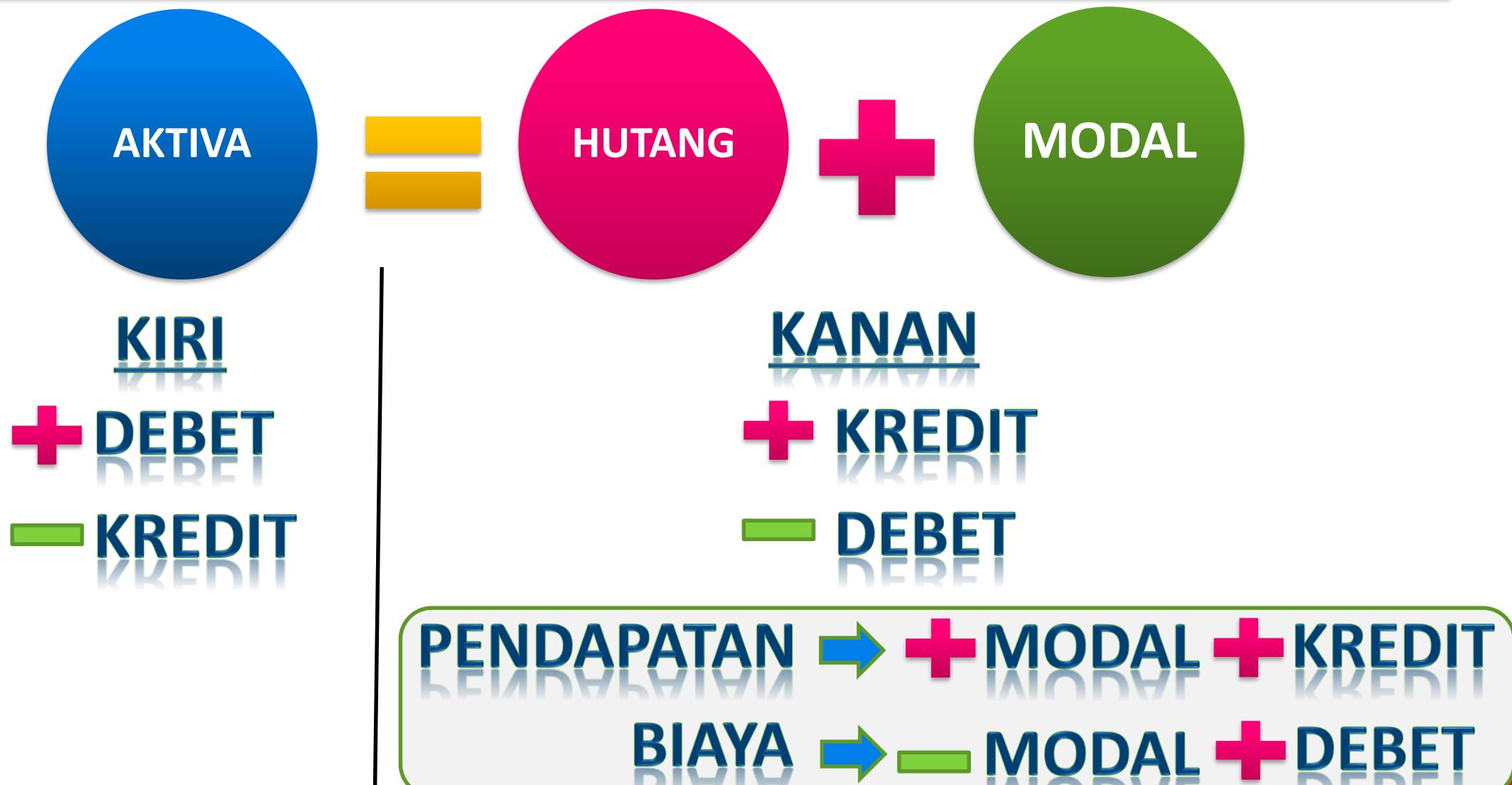
Aktifitas Pendanaan

Penambahan Modal	Rp 10,000,000
Pengembalian Hutang	Rp (20,000,000)
Kas untuk Aktifitas Pendanaan	Rp (10,000,000)

Kenaikan Kas

Posisi Kas 1/4/2015	Rp (75,000,000)
Posisi Kas 30/4/2015	Rp 51,000,000

PERSAMAAN AKUNTANSI



AKTIVA

- Harta yang dimiliki perusahaan yang merupakan sumber ekonomi.
- Nama lain : Harta, Asset
- Contoh
 - Kas
 - Bank
 - Tanah
 - Bangunan
 - Kendaraan
 - Piutang / AR (Account Receivable)
 - Perlengkapan kantor
 - Mesin
 - Biaya dibayar dimuka

HUTANG

- Kewajiban yang menjadi beban perusahaan.
- Nama lain : Kewajiban, Liability
- Contoh
 - Hutang (Account Payable) Dagang
 - Hutang Usaha
 - Pendapatan diterima dimuka
 - Hutang obligasi
 - Hutang Asuransi
 - Hutang Fiducia
 - Hutang Komisi

MODAL

- Hak atau klaim pemilik atas aktiva perusahaan.
- Nama lain : Ekuitas, Equity
- Contoh
 - Modal disetor
 - Laba ditahan
 - Prive

PENDAPATAN

- Penambahan modal yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa
- Nama lain : Revenue
- Contoh
 - Pendapatan bunga kredit
 - Pendapatan bunga bank
 - Pendapatan admin
 - Pendapatan asuransi
 - dll

BIAYA

- Pengurangan modal yang disebabkan usaha mendapatkan pendapatan perusahaan
- Nama lain : Expense, Beban
- Contoh
 - Biaya Listrik
 - Biaya Air
 - Biaya Gaji
 - Biaya Pajak
 - Biaya Komisi
 - dll

KONSEP PEMBUKUAN BERPASANGAN

Setiap transaksi selalu dicatat dengan cara mendebet dan mengkredit 2 rekening atau lebih dengan total jumlah yang didebet sama besar dengan total jumlah yang dikredit

Owners' Original Investment

$$\text{ASSETS} = \text{LIABILITIES} + \text{OWNERS' EQUITY}$$

Cash +\$50,000	H.Jacobs, capital +\$50,000
-------------------	--------------------------------

Rent

$$\text{ASSETS} = \text{LIABILITIES} + \text{OWNERS' EQUITY}$$

Cash -\$12,000	
Prepaid rent	
+\$12,000	

Bank Loan

$$\text{ASSETS} = \text{LIABILITIES} + \text{OWNERS' EQUITY}$$

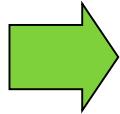
Cash +\$20,000	Notes Payable +\$20,000
-------------------	-------------------------------

Inventory

$$\text{ASSETS} = \text{LIABILITIES} + \text{OWNERS' EQUITY}$$

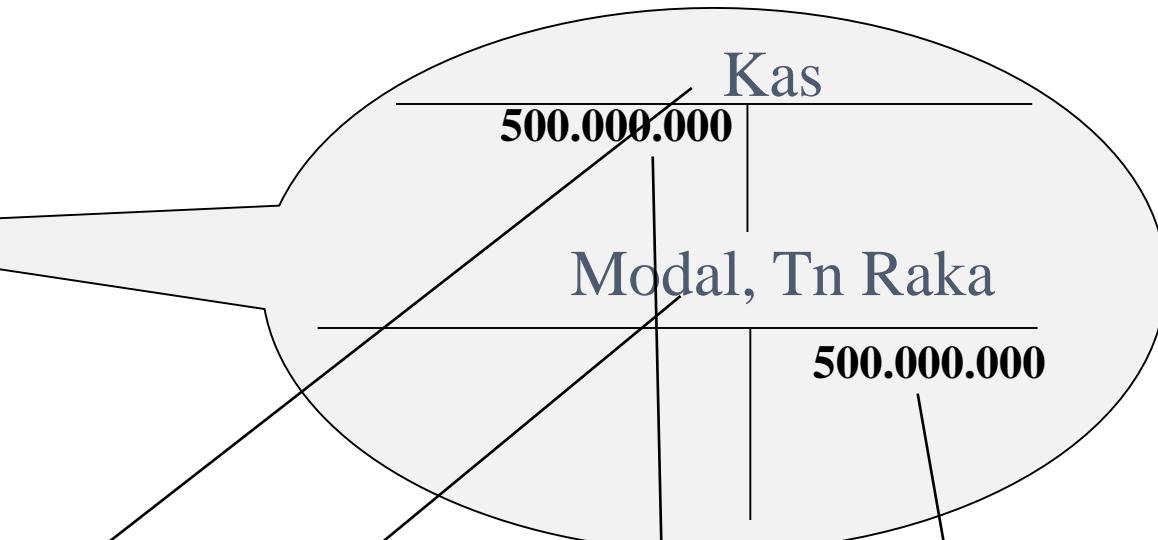
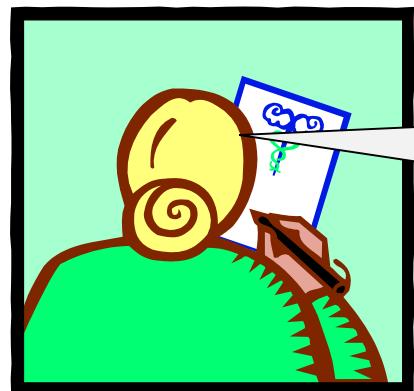
Inventory +\$30,000	Accounts Payable +\$30,000
------------------------	----------------------------------

**PADA TANGGAL 1 JANUARI 2002 TUAN RAKA MENYETORKAN UANG KE
PT AJI MUMPUNG SEBESAR RP. 500.000.000,- SEBAGAI SETORAN MODAL**



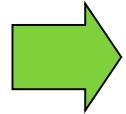
Kas bertambah Rp.500.000.000

Modal bertambah Rp.500.000.000



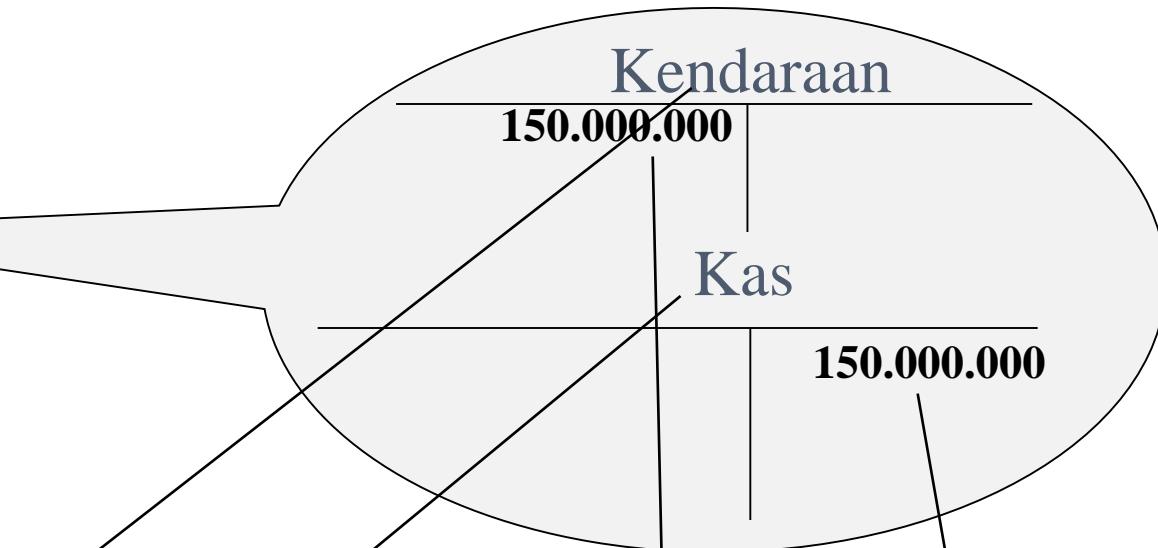
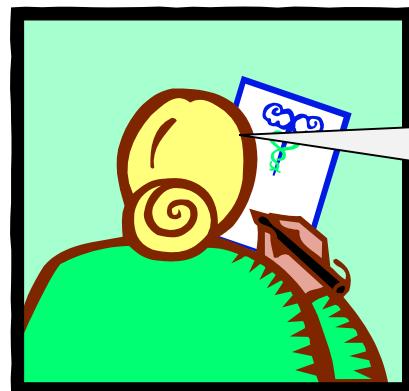
Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Kas		500.000.000	
	Modal, Tn Raka			500.000.000

**PADA TANGGAL 5 JANUARI 2002 PERUSAHAAN MEMBELI SEBUAH MOBIL
SEHARGA RP. 150.000.000,- SECARA TUNAI**



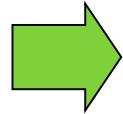
Kendaraan bertambah Rp.150.000.000

Kas berkurang Rp.150.000.000



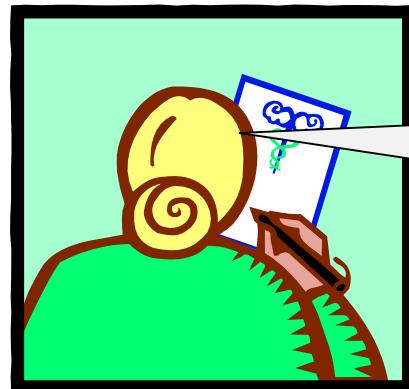
Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Kendaraan		150.000.000	
	Kas			150.000.000

**PADA TANGGAL 6 JANUARI 2002 MEMBELI MESIN FOTOKOPI SEHARGA
Rp.50.000.000,- SECARA KREDIT**



Peralatan bertambah Rp.50.000.000

Hutang bertambah Rp.50.000.000



Peralatan

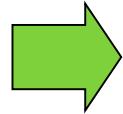
50.000.000

Hutang Dagang

50.000.000

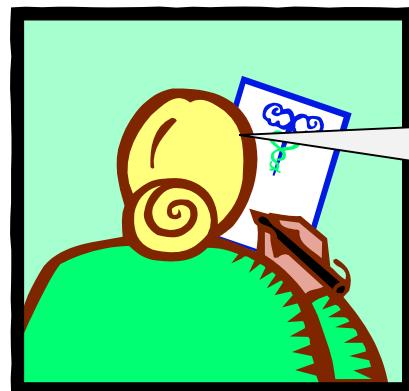
Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Peralatan		50.000.000	
	Hutang dagang			50.000.000

**PADA TANGGAL 15 JANUARI 2002 DIBAYAR BEBAN TELEPON SEBESAR
RP.1.000.000**



Biaya telepon bertambah Rp.1.000.000

Kas berkurang Rp.1.000.000



Beban telepon

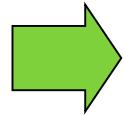
1.000.000

Kas

1.000.000

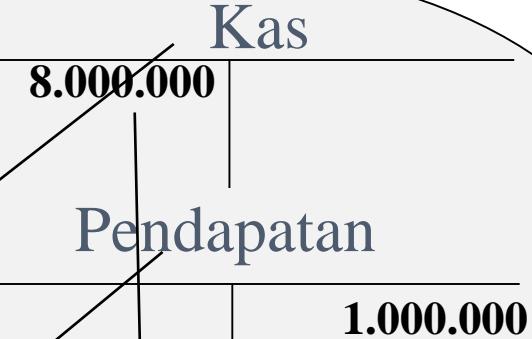
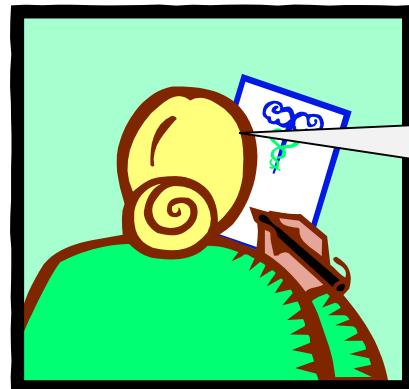
Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Beban telepon		1.000.000	
	Kas			1.000.000

**PADA TANGGAL 18 JANUARI 2002 DITERIMA PENDAPATAN DARI JASA
FOTO KOPI SEBESAR RP. 8.000.000,-**



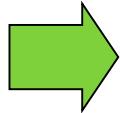
Kas bertambah Rp.8.000.000

Pendapatan bertambah Rp.8.000.000

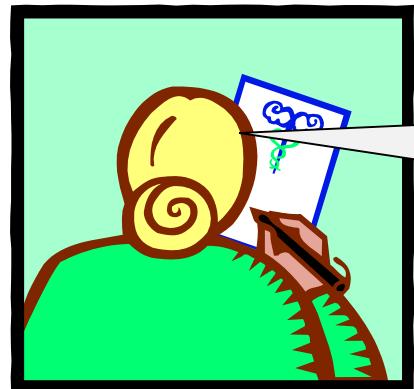


Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Kas		8.000.000	
	Pendapatan			8.000.000

PADA TANGGAL 26 JANUARI 2002 DIBAYAR ASURANSI SEBESAR RP.
750.000,-



Terjadi biaya asuransi Rp.750.000
Kas berkurang Rp.750.000



Beban asuransi

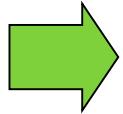
750.000

Kas

750.000

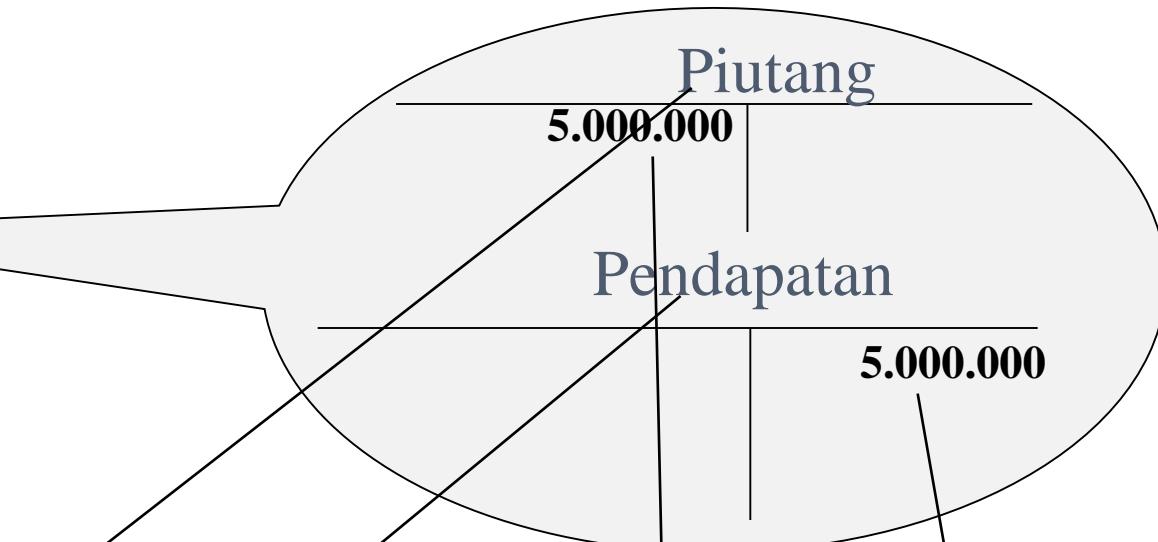
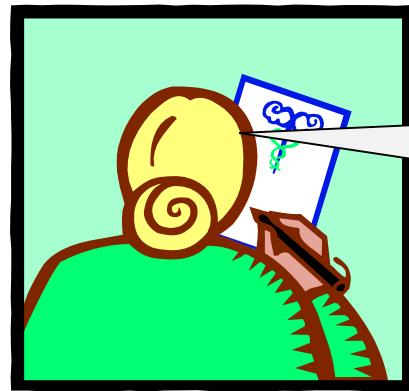
Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Beban asuransi		750.000	
	Kas			750.000

PADA TANGGAL 21 JANUARI 2002 PERUSAHAAN TELAH MENYELESAIKAN
JASA FOTO KOPI SEBESAR RP.5.000.000,- TETAPI UANGNYA BELUM
DITERIMA



Piutang / tagihan bertambah Rp.5.000.000

Pendapatan bertambah Rp.5.000.000



Tgl	Account	Ref	Debit	Kredit
	Piutang		5.000.000	
	Pendapatan			5.000.000

BASIS AKUNTANSI

BASIS AKRUAL

Accrual basis

Suatu transaksi diakui dan dicatat berdasarkan pengaruh transaksi pada saat kejadian dan dicatat serta dilaporkan pada periode yang bersangkutan

BASIS KAS

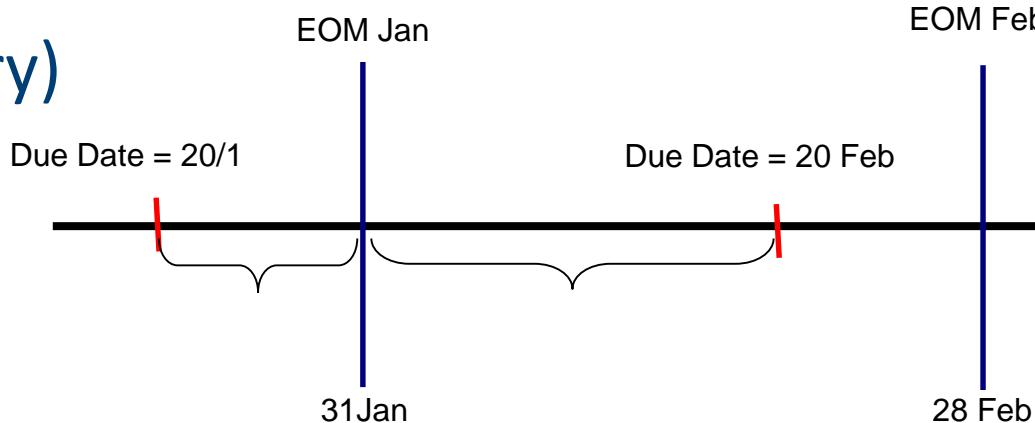
Cash basis

Suatu transaksi yang diakui dan dicatat berdasarkan saat kas diterima dan dikeluarkan

PENDAPATAN BUNGA DI CONFINS

Interest / Bunga = 1000

- EOM (End of January)



Earned Contract Income = $\frac{31 \text{ Jan} - 20 \text{ Jan}}{20 \text{ Feb} - 20 \text{ Jan}} \times 1000 = 354.84$

- On Due

$$\text{Earned Contract Income} = 1000 - 354.84 = 645.16$$

PSAK AMORTIZATION

- Go Live
 - PSAK Amortization Schedule Created
 - Income or Expense after Go Live is not subject to PSAK Amortization
- Amortization
 - On EOM (Proportional)
 - On Due
- Transaction
 - Prepayment → OS PSAK Amortization settled
 - Rescheduling → PSAK amortization schedule rescheduled
 - Non Accrual / Stop Accrual → PSAK Amortization suspended
 - Write off → OS PSAK Amortization settled
 - Inventory → OS PSAK Amortization settled

PSAK AMORTIZATION

- **PSAK Items**

- Income Items
- Expense Items

PSAK Income Items

- Admin Fee
- Additional Admin Fee
- Insurance Income
- Life Insurance Income
- Upping Rate Subsidy

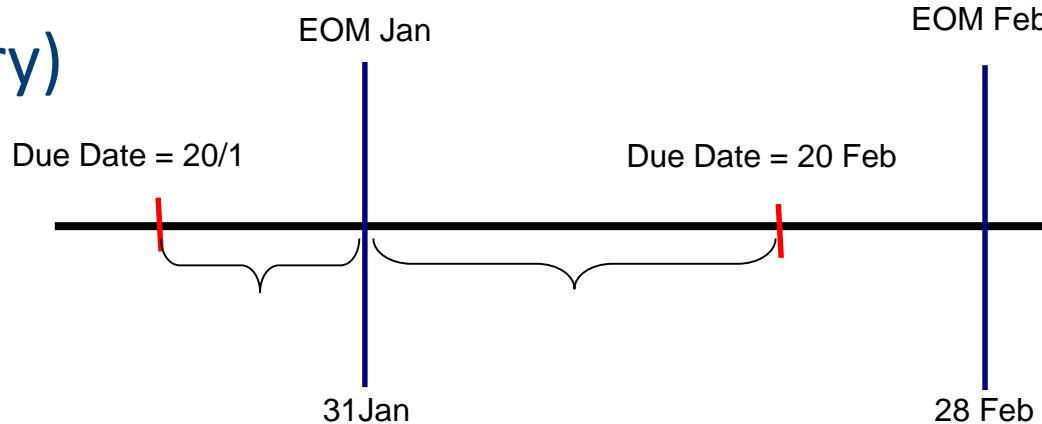
PSAK Expense Items :

- Insurance Expense
- Supplier Commission
 - Source : insurance income
 - Source : upping rate
 - Source : others
- Supplier Employee Commission
 - Source : insurance income
 - Source : upping rate
 - Source : others
- Reserved Fund

PSAK AMORTIZATION CALCULATION

Income / Expense = 1000

- EOM (End of January)



$$\text{PSAK Amortized} = \frac{31 \text{ Jan} - 20 \text{ Jan}}{20 \text{ Feb} - 20 \text{ Jan}} \times 1000 = 354.84$$

- On Due

$$\text{Amortized PSAK} = 1000 - 354.84 = 645.16$$



CONFINS
CONSUMER FINANCE AND LEASING SOLUTION

